BAB V

P E N U T U P

A. KESIMPULAN

Setelah diuraikan tentang " Muhammad Abduh : Pembaru Pemikir Islam di Mesir abad XVIII " dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kondisi Mesir abad XVIII baik dalam bidang pemerintahan, keagamaan dan ilmu pengetahuan mengalami kemundurran. Di bidang Pemerintahan saat itu yang memegang kekuasaannya adalah kaum mamluk yang sudah lemah dalam pemerintahannya, Sedangkan dalam bidang keagamaan,umat Islam saat itu telah banyak diselubungi taklid, bid'ah dan khurafat sehingga banyak ajaran Islam yang menyimpang dari Al Qur'an dan Hadits. Begitu juga dalam bidang ilmu pengetahuan, sistem pendidikan yang diajarkan di Al Azhar masih tradisional dan hanya terbatas ilmu agama saja. Semula bangsa Mesir beranggapan bahwa masyarakatnyalah yang paling maju, tetapi kenyataannya di Barat lebih maju. Hal itu disadari setelah datangnya Napoleon di Mesir.
2. Ada beberapa hal yang mempengaruhi M. Abduh sebagai tokoh pembaru diantaranya adalahlatar belakang kehidupannya, yang sejak kecil sudah ditanamkan pendidikan agama yang dipengaruhi oleh sistem kelompok Sanusiah. Kemudian beliau mendapat pendidikan di Al Azhar, se-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hingga beliau mempunyai pemahaman intelektualitas yang bersih serta kemampuan menilai peradaban Islam yang ada di Mesir saat itu. Selain itu munculnya gerakan pembaruan di Mesir, yang pertama dipelopori oleh M.Ali yang dikenal sebagai bapak modernisasi di Mesir. Yang kedua adalah pengaruh dari Al Tahtawi yang menitik beratkan pembaruannya di bidang pendidikan. Yang ke tiga adalah pengaruh dari Jamaluddin Al Afghani yang terkenal dengan Pan Islamismenya. M. Abduh sangat tertarik dengan ilmunya yang dalam dan cara berfikir yang modern. Selain pengaruh dari beberapa tokoh tersebut juga adanya ide-ide Barat yang mempengaruhi pemikirannya untuk memasukkan ilmu pengetahuan modern di Al Azhar, hal ini penting terutama bagi ulama Islam yang akan mempunyai pengaruh besar dalam berkembangnya pembaruan dalam Islam.

3. Pokok pikiran dan perjuangannya dalam memajukan umat Islam dalam beberapa bidang diantaranya adalah bidang keagamaan, penekanannya dalam masalah aqidah. Selanjutnya dalam bidang pendidikan dan pengajaran, umat Islam disamping mempelajari ilmu pengetahuan agama juga penting mempelajari ilmu pengetahuan umum dengan tidak meninggalkan Al Qur'an dan Hadits sebagai sumber pokok. Selain itu bidang sosial kemasyarakatan, dalam bidang ini yang ditekankan jiwa kebersamaan sebaliknya jiwa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

individualisme harus dihilangkan. Yang terkhir adalah bidang politik dan nasionalis. Dalam bidang politik, M. Abduh bukanlah seorang revolusioner, tapi sebagai reformer yang mencetuskan ide-ide pembaruan. Hal-hal tersebut adalah sebagai upaya untuk memajukan umat Islam. Satu-satunya jalan adalah memperbaiki sistem pendidikan khususnya di Al Azhar.

B. SARAN-SARAN

1. Diharapkan tulisan yang sederhada ini dapat berguna bagi para pembaca dalam meningkatkan studi keislaman, khususnya yang berhubungan dengan masalah pembaruan.
2. Dalam menghadapi zaman yang semakin modern, umat Islam khususnya bagi para mahasiswa dapat mengikuti perkembangannya sehingga umat Islam tidak statis, dengan tidak meninggalkan Al Quran dan Hadits sebagai sumber pokok.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id